

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap data mengenai PSAK 46 pada PT Kawasan Berikat Nusantara, maka diperoleh beberapa kesimpulan berikut:

1. Pengukuran dan penyajian pajak penghasilan yang disusun oleh PT Kawasan Berikat Nusantara belum sepenuhnya sesuai dengan peraturan PSAK 46, karena penyajian pajak kini maupun pajak tangguhan tidak disajikan secara terpisah dalam laporan keuangan, serta pengukuran aset pajak tangguhan yang masih dihitung berdasarkan angka komersial. Hal ini mengakibatkan informasi yang disajikan kurang informatif.
2. Sebelum menerapkan PSAK 46, PT Kawasan Berikat Nusantara tidak memperhatikan konsekuensi pajak di masa mendatang akibat perbedaan temporer yang terjadi. Namun setelah menerapkan PSAK 46, PT Kawasan Berikat Nusantara mengakui adanya aktiva/aset pajak tangguhan dalam neraca.

3. Munculnya aset pajak tangguhan berarti ada manfaat ekonomis yang diperoleh perusahaan di masa yang akan datang dan juga berpengaruh terhadap kegiatan operasional perusahaan. Dapat terlihat bahwa penerapan PSAK 46, berhubungan dengan laba perusahaan. Yang sebelumnya hanya terdapat pajak kini, setelah menerapkan PSAK 46, terdapat beban pajak tangguhan.

B. Saran

Penulis menyarankan sebaiknya PT Kawasan Berikat Nusantara:

1. menyesuaikan penyusunan/penyajian laporan keuangan PT KBN, agar data yang disajikan lebih informatif, dan lebih mudah untuk dipahami oleh para pengguna laporan keuangan.
2. PT KBN sebaiknya lebih memperhatikan dalam pengukuran aset pajak tangguhan.